

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga melalui proses pembelajaran yang diamati akan terlihat bagaimana implementasi *outdoor learning* sentra bermain peran dalam mengembangkan motorik kasar anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru sentra bermain peran dan anak kelompok B umur 5-6 tahun berjumlah 25 orang anak di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah pengembangan motorik kasar anak kelompok B dengan pembelajaran sentra bermain peran.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Implementasi *outdoor learning* sentra bermain peran dalam mengembangkan motorik kasar anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin beserta hal-hal yang diperhatikan meliputi :
 - a) Media
 - b) Metode
 - c) Materi
 - d) Peserta didik
- 2) Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *outdoor learning* sentra bermain peran dalam mengembangkan motorik kasar anak antara lain :
 - a) Faktor guru
 - b) Faktor waktu
 - c) Faktor anak
 - d) Faktor lingkungan.

b. Data penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Data tentang berdirinya PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin.
- 3) Data lokasi penelitian.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian adalah :

- a. Responden, yaitu guru sentra bermain peran 1 orang dan 25 anak kelompok B PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha yang ada di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data, di antaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dari dekat secara langsung. Hal ini berguna untuk mengetahui situasi dan kondisi pada saat implementasi *outdoor learning* sentra bermain peran dalam mengembangkan motorik kasar anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

Tabel II Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Latar belakang sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi lingkungan secara umum di lokasi penelitian. b. Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian.
Pembelajaran sentra bermain peran	<ul style="list-style-type: none"> a. Sarana dan prasarana di sentra bermain peran. b. Gambaran aktivitas kegiatan di sentra bermain peran.
Anak kelompok B yang bermain sentra bermain peran di <i>outdoor</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru saat di luar ruangan (<i>outdoor</i>). b. Kemampuan anak terhadap konsep pengembangan motorik kasar. c. Perkembangan motorik kasar anak dilihat dari tujuan yang dibuat oleh guru.

2. Wawancara

Wawancara alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹ Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data mengenai implementasi *outdoor learning* dalam mengembangkan motorik kasar anak kelompok yang

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), H. 165.

dapat dilakukan melalui pengamatan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti menggunakan alat rekam (*tape recorder*) saat melakukan wawancara agar tidak ada yang terlupakan.

Tabel III Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin. b. Prestasi yang dimiliki oleh PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin. c. Latar belakang penerapan model pembelajaran sentra dan menggunakan <i>outdoor</i> sebagai penerapan pembelajaran. d. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sentra bermain peran di <i>outdoor</i>.
Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sentra bermain peran di <i>outdoor</i>. b. Pemanfaatan sarana yang guru lakukan saat pembelajaran di area <i>outdoor</i>. c. Perkembangan motorik kasar anak dengan menggunakan pembelajaran sentra bermain peran di <i>outdoor</i>. d. Faktor mempengaruhi dalam proses belajar di area <i>outdoor</i> sentra bermain peran untuk mengembangkan motorik kasar anak.
Anak kelompok B	<ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan anak setelah bermain sentra bermain peran di <i>outdoor</i>.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang implementasi *outdoor learning* sentra bermain peran dalam mengembangkan motorik kasar anak kelompok B serta unsur-unsur yang memengaruhi pembelajaran di *outdoor*. Dokumen yang digunakan

peneliti berupa dokumen lembaga sekolah yang memuat profil sekolah, program semester (promes), rencana kegiatan mingguan (RKM), rencana kegiatan harian (RKH), penilaian dan dokumentasi proses pembelajaran (foto dan video). Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel IV Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok :</p> <p>a. Implementasi <i>outdoor learning</i> sentra bermain peran dalam mengembangkan motorik kasar anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin beserta hal-hal yang diperhatikan meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Media yang digunakan 2) Metode yang digunakan 3) Materi yang terkait mengembangkan motorik kasar anak <p>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi <i>outdoor learning</i> sentra bermain peran dalam mengembangkan motorik kasar anak kelompok B antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor guru 2) Faktor Anak 3) Faktor waktu 4) Faktor lingkungan 	<p>Guru</p> <p>Kepala sekolah dan guru</p>	<p>Dokumentasi, wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>

2	<p>Data Penunjang :</p> <p>Data penunjang yaitu data yang mendukung data pokok. Meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Data tentang berdirinya PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin. Visi dan misi PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin. Data lokasi penelitian. Keadaan sarana dan prasarana Latar belakang penerapan pembelajaran sentra dan menggunakan <i>outdoor</i> sebagai penerapan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan dalam sentra. 	Kepala sekolah	Dokumentasi dan Wawancara
---	---	----------------	---------------------------

E. Teknik Pengelohan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelohan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu²:

- Editing, yaitu meneliti kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diolah, Apakah semua jawaban sudah diisi dan dipahami atau belum.
- Koding, yaitu data yang sudah diedit diberikan kode-kode tertentu untuk kemudian diklasifikasikan.
- Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan diberikan kode-kode menurut jenisnya.

² Yayang Meynawati, Makalah "Pengumpulan dan Penyajian Data", Jurusan PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Tulungagung, 2017. Akses Tgl 27 Mei 2019 Pukul 11.16.

2. Analisis Data

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analysis interactive* model dari Miles dan Huberman³ yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi data

Reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk ini dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

b. Penyajian data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informan yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberukan tindakan.

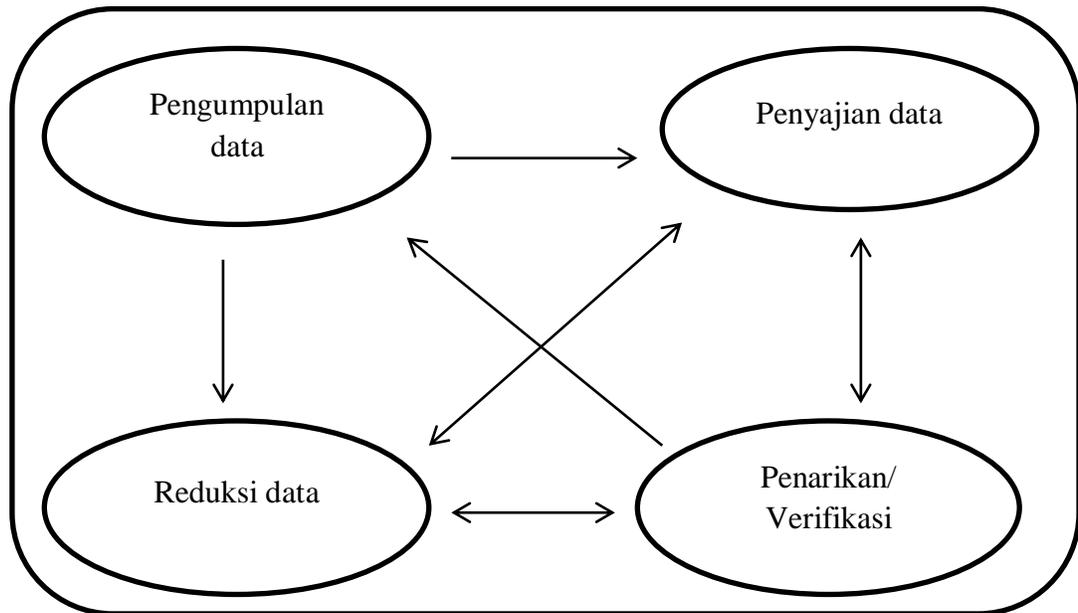
c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Menyimpulkan dari permasalahan hingga hasil yang diperoleh dengan berlandaskan landasan teori.

³ *Ibid*, H. 338-342.

Adapun model yang dimaksud di atas sebagai berikut :

Gambar I. Komponen dalam Analisis Data⁴



F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Mengecek keabsahan data agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Upaya yang dilakukan untuk melakukan keabsahan data ini penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik dan teori.⁵ Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*....., H. 338

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2007), H.342.

data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang selektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross-check*.⁶

- a. *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini cek-ricik dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.
- c. *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003), H. 1116.

G. TAHAPAN PENELITIAN

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini, peneliti menempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap persiapan
 - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
 - b. Membuat instrument pengumpulan data
 - c. Memohon surat perintah riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah data
 - d. Menganalisis data

4. Tahap akhir
 - a. Menyusun data ke dalam naskah pelaporan
 - b. Berkonsultasi dengan pembimbing
 - c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing
 - d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan di depan sidang munaqasah.